Pengertian Dan Jenis Konflik

Melalui artikel kami kali ini akan membahas tentang **pengertian dan jenis konflik** sebagai media penambah wawasan dan ilmu pengetahuan, semoga berguna.

Menurut ahli, Robbins, yang Pengertian konflik adalah sebuah proses yang terjadi atau dimulai apabila terdapat satu pihak merasa bahwa pihak lainnya telah memberi pengaruh besar secara negatif. Sedangkan pengertian konflik menurut Alabanes adalah sebuah kondisi yang melalui persepsi yaitu terjadi diantara pihak – pihak atau lebih yang merasakan adanya ketidaksesuaian antara sebuah tujuan dan peluang guna mencampuri sebuah usaha untuk pencapaian tujuan pihak lain.

Nah dari kedua definisi konflik yang dijelaskan tersebut di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa konflik mengandung pengertian yaitu sebuah proses yang bersifat dinamis dimana keberadaannya lebih banyak berhubungan dengan persepsi dan orang atau pihak lain dimana mereka turut merasakan dan mengalaminya. Apabila sebuah kondisi bukan merupakan kelompok konflik maka konflik yang dimaksud tidak ada.

Jenis – Jenis Konflik

Jenis konflik dibedakan atas dasar ‘perspektif’ antara lain : konflik ‘intra individu’, konflik antar individu, konflik antar kelompok dan konflik organisasi.

Jenis – jenis konflik ditinjau dari jenisnya maka dibedakan menjadi 2 bagian yaitu konflik ‘konstruktif’ dan konflik ‘destruktif’.

Jenis – jenis konflik berdasarkan atas sisi ‘instansional’ adalah konflik kebutuhan individu disertai peranan yang dimainkan dalam sebuah organisasi, konflik peranan dengan peranan, dan konflik individu dengan individu lainnya.

Jenis – jenis konflik yang ditinjau dari sisi materi atau sebuah / beberapa masalah yang menjadi sumber konflik antara lain adalah :

Konflik tujuan, konflik peranan, konflik nilai dan konflik kebijakan.

Jenis – jenis konflik berdasarkan atas pendapat dari Mastenbroek dikenal ada 4 bagian yaitu :

‘Instrumental Conflicts’, ‘Socio – Emotional Conflicts’, ‘Negotiating Conflicts’, dan ‘Power And Dependency Conflicts’.

Untuk tambahan informasi, konflik dibagi menjadi 3 bagian menurut sudut pandang tentang konflik itu sendiri adalah sebagai berikut :

1/Pandangan Tradisional

Menjelaskan bahwa konflik wajib dihindari karena hanya akan memicu terjadinya kerugian. Aliran ini berpendapat bahwa konflik adalah sesuatu hal yang sangat buruk dan sama sekali tidak menguntungkan sebuah organisasi.

2/Pandangan Tentang Hubungan Kemanusiaan

Menjelaskan bahwa konflik adalah proses terjadinya sesuatu yang wajar – wajar saja, bersifat alamiah dan tidak bisa dihindari kemungkinan terjadi pada masing – masing kelompok manusia.

3/Pandangan ‘Interaksionis’

Menjelaskan bahwa konflik bukanlah sekedar proses terjadinya sesuatu yang memiliki kekuatan positif pada sebuah kelompok namun juga dibutuhkan untuk suatu kelompok agar bisa berkinerja secara positif.

Baca Juga :
- Pengertian Kompensasi
- Bagian Bagian Mata
- Jenis Vitamin

Demikian informasi singkat dari kami tentang pengertian konflik dan jenis – jenisnya, semoga saja memberi manfaat.